

## **REDUPLICATION LANGUAGE JAVA KLATEN**

Sinthia Albarokah<sup>1</sup>, Hasbah Faizah<sup>2</sup>, M. Nur Mustafa<sup>3</sup>  
sintiabawel963@yahoo.com, Hp:082386231329, Hasnahfaizahar@yahoo.com, em\_nur1388@yahoo.com

Faculty of Teacher's Training and Education  
Language and Art Education Major  
Indonesian Language Study Program  
Riau university

**Abstract:** *This study aimed to describe reduplicated form klaten Java language and Java language to describe the meaning of reduplication klaten. Reduplicated forms contained in the Java language Klaten is (1) looping whole, (2) looping portion, (3) looping combined with affix affixing process, (4) dwipura, (5) dwilingga, (6) dwilingga copy sound, (7) dwiwasana, (8) trilingga. Meaning reduplication Java language Klaten consist of (1) reduplications that contains the meaning 'many', 'all', 'whole' do against a common noun, (2) the reduplication which means 'resembles' or 'mock something', (3) reduplication stating the meaning of 'somewhat or a little', (4) which states reduplications meaning 'superlative'. This research was conducted in the village of Reed Anthology, District Seberida upstream Ibdragiri district. Data were obtained from six informants who have fulfilled the requirements that have been determined.*

**Keywords:** *reduplication, dwilingga, dwipura*

## REDUPLIKASI BAHASA JAWA KLATEN

Sinthia Albarokah<sup>1</sup>, Hasbah Faizah<sup>2</sup>, M. Nur Mustafa<sup>3</sup>

sintiabawel963@yahoo.com, Hp:082386231329, Hasnahfaizahar@yahoo.com, em\_nur1388@yahoo.com

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk reduplikasi bahasa Jawa Klaten dan mendeskripsikan makna reduplikasi bahasa Jawa Klaten. Bentuk- bentuk reduplikasi yang terdapat di dalam bahasa Jawa Klaten adalah (1) perulangan seluruh, (2) perulangan sebagian, (3) perulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, (4) dwipura, (5) dwilingga, (6) dwilingga salin suara, (7) dwiwasana, (8) trilingga. Makna reduplikasi bahasa Jawa Klaten terdiri dari (1) reduplikasi yang mengandung makna ‘banyak’, ‘semua’, ‘seluruh’ dilakukan terhadap kata benda umum, (2) reduplikasi yang berarti ‘menyerupai’ atau ‘tiruan sesuatu’, (3) reduplikasi yang menyatakan makna ‘agak atau sedikit’, (4) reduplikasi yang menyatakan makna ‘superlatif’. Penelitian ini dilakukan di desa Buluh Rampai, Kecamatan Seberida kabupaten Idragiri hulu. Data diperoleh dari 6 orang informan yang telah memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan.

**Kata kunci:** reduplikasi, dwilingga, dwipura

## **PENDAHULUAN**

Penelitian mengenai reduplikasi bahasa Jawa Klaten ini mempunyai relevansinya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sepengetahuan penulis yang mengkaji bahasa Jawa Klaten belum ada yang meneliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti penelitian oleh Juliana (2003) dalam skripsinya yang berjudul Proses morfofonemik bahasa Melayu Riau dialek Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Perbedaan yang paling mendasar dari skripsi Juliana ini adalah mengenai kajian morfofonemik sedangkan pengkajian yang penulis teliti adalah proses morfemis khusus kajian reduplikasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Linda (2007), dalam skripsinya kemampuan menggunakan reduplikasi dalam kalimat siswa kelas II SMPN 3 Pangkalan Kuras. Perbedaan yang paling menonjol adalah subjek penelitian, yaitu penelitian Linda di khususkan kepada kemampuan menulis sedangkan pada penelitian ini penggunaan reduplikasi dalam keseharian masyarakat khususnya masyarakat Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan persamaannya adalah masih mengkaji masalah reduplikasi tetapi dalam konsep yang berbeda.

Penelitian reduplikasi bahasa Jawa Klaten ini juga merupakan program pembinaan dan pengembangan bahasa daerah tersebut. Sepengetahuan penulis penelitian tentang reduplikasi bahasa Jawa Klaten belum pernah diteliti. Penelitian ini sangat relevan dengan program pemerintah untuk memelihara dan mengembangkan kebudayaan daerah sekaligus menjadi pendukung atau pelengkap terhadap pengembangan kebudayaan nasional.

Bahasa Jawa Klaten adalah bahasa yang digunakan oleh penutur daerah tersebut. Bahasa Jawa Klaten merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang memiliki berbagai bentuk dan kaidah kebahasaan dari leluhur sampai sekarang masih digunakan sebagai alat komunikasi yang khas bagi masyarakat Jawa Klaten.

Sehubung penjelasan di atas, maka jelaslah bahwa penelitian terhadap reduplikasi bahasa Jawa Klaten memiliki kepentingan yaitu untuk mendukung pembinaan dan pengembangan bahasa nasional Indonesia terutama pengayaan perbendaharaan kata bahasa Indonesia serta mendukung usaha pendokumentasian pelestarian bahasa Jawa Klaten itu sendiri.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis perlu merumuskan masalah yang akan dikaji. Adapun masalah yang perlu diketahui adalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah bentuk reduplikasi yang ada dalam Bahasa Jawa Klaten?
2. Apa sajakah makna reduplikasi yang ada dalam Bahasa Jawa Klaten?

### **Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini untuk mengetahui reduplikasi Bahasa Jawa Klaten namun untuk lebih rincinya tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk reduplikasi bahasa Jawa Klaten.

2. Mendeskripsikan makna reduplikasi bahasa Jawa Klaten.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca tentang bentuk dan makna reduplikasi supaya pembaca mengetahui tentang bentuk dan makna reduplikasi bahasa Jawa Klaten. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penyelamatan bahasa Jawa Klaten dan pendokumentasian bahasa Jawa Klaten tersebut. Pengembangan bahasa-bahasa nusantara serta pembinaan pengajaran bahasa Indonesia dan sebagai bahan masukan, informasi bagi lembaga pendidikan serta lembaga pembinaan dan pengembangan bahasa.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di desa Buluh Rampai, Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Penulis memilih tempat penelitian tersebut karena di desa Buluh Rampai, Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu terdapat masyarakat Jawa Klaten yang merupakan penutur asli bahasa Jawa Klaten dan merupakan penutur aktif bahasa Jawa Klaten dalam kehidupan mereka sehari-hari serta bahasa Jawa Klaten yang digunakan masih belum sepenuhnya dipengaruhi oleh bahasa asing atau campuran dari bahasa selain bahasa Jawa Klaten.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu sama-sama berdasarkan fakta dan pembuktian yang ada atau fenomena empiris yang berkembang dalam masyarakat penuturnya. Metode deskriptif yaitu memberikan gambaran yang objektif mengenai reduplikasi bahasa Jawa Klaten dengan menggunakan ujaran secara otentik (sah) oleh penutur bahasa masa kini. Dengan menggunakan metode deskriptif ini penulis berusaha mengumpulkan data seakurat mungkin dan kemudian menyusunnya menjadi sebuah laporan.

Penulis menggunakan metode ini guna mendeskripsikan dan mengkaji reduplikasi yang terdapat dalam bahasa Jawa Klaten baik melalui tuturan asli masyarakat Jawa Klaten yang berdomisili di desa Buluh Rampai, Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, berdasarkan fakta dan data yang diperoleh di lapangan. Data yang telah didapatkan diolah secara cermat mungkin sesuai dengan kebutuhan peneliti. Oleh karena itu, metode deskriptif analisis ini yang paling tepat dipakai dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dijelaskan di bawah ini:

#### 1. Reduplikasi Seluruh

No	Kata Ulang Bahasa Jawa klaten	Kalimat dalam Bahasa Jawa Klaten	Terjemahan
1.	ayu-ayu	pak parno ndue anak wedok ayu-ayu.	pak parno mempunyai anak perempuan yang cantik-cantik.
2	ngalem- ngalem	anak'e buk santi terah ngalem-ngalem kabeh.	anaknya bu santi memang manja-manja semua.
3	alus-alus	watu akik'e alus-alus kabeh.	batu akiknya halus-halus semua.
4	alom-alom	kembange alom-alom.	bunganya layu-layu.
5	ajur-ajur	Segone ajur-ajur kabeh koyo bubur.	Nasinya hancur semua seperti bubur.
6	adem-adem	hawane terae adem- adem ngene.	cuaca memang dingin-dingin gini.
7	adoh-adoh	ndok, lak dolan ojo adoh-adoh yo?	nak, kalau main jangan jauh-jauh ya?
8	ireng-ireng	kuku adek ireng-ireng ora tau di resik'i.	Kuku adik hitam-hitam, kare tidak pernah dibersihkan.

9	sugih-sugih	keluargane pak Tomo kabeh sugih-sugih	keluarganya pak Tomo semuanya kaya-kaya.
10	alon-alon	mbah surti lak mlaku alon-alon, soale wes tuo	nenek Surti jalannya pelan-pelan, karena sudah tua.
11	lemah-lemah	Lemah-lemah neng kono wernone ireng.	Tanah-tanah disana berwarna hitam.
12	mejo-mejo	Mejo-mejo neng njero omah kae ndang di tokne.	Meja-meja di dalam rumah itu cepat di keluarkan.
13	jendelo-jendelo	Jendelo-jendelone ndang ditutup, wes sore.	Jendela-jendelanya segera ditutup, karena sudah sore.
14	pager-pager	Pager-pager neng omahmu apik tenan.	Pagar-pagar dirumah kamu bagus sekali.
15	katok-katok	Katok-katok neng pasar regone murah tenan.	Celana-celana di pasar harganya murah sekali.
16	klambi-klambi	Waduh, klambi-klambine urung di umbah.	Waduh, baju-bajunya belim di cuci.
17	arit-arit	Neng pasar enek seng dodol arit-arit.	Di pasar ada yang menjual sabit-sabit.
18	pacul-pacul	Ojo di pacul-pacul terus lemahe engko ndak banjir lak udan.	Jangan di cangkul-cangkul terus tanahnya nanti kalau hujan supaya tidak banjir.
19	cagak-cagak	Cagak-cagak omahe apik tenan kui.	Tiang-tiang rumahnya bagus sekali itu.

20	godong-godong	Godong-godonge podo alom kabeh.	Daun-daunnya pada layu semua.
----	---------------	---------------------------------	-------------------------------

### Reduplikasi Sebagian dan Reduplikasi berkombinasi dengan afiks

No	Kata Ulang Bahasa Jawa klaten	Jenis reduplikasi	Kalimat dalam Bahasa Jawa Klaten	Terjemahan
1	tetonggo	Sebagian	Siti tetonggo ku ket aku cilik	Siti adalah tetanggaku sejak aku kecil
2	deriji	Sebagian	Derijine kejeprit neng lawang.	Jejarinya terjepit di pintu.
3	lanangan	Sebagian	Dwi kadung tresno kaleh lanangan kui.	Dwi jatuh cinta dengan lelaki itu.
4	riwa-riwi	Dwilingga salin suara	Pak Rudi riwa-riwi ket mau.	Pak Rudi bolak-balik sedari tadi.
5	modhang-madheng	Dwilingga salin suara	Rina modhang-madheng ae ket mau isuk.	Rina berkali-kali makan safari paagi.
6	monak-menek	Dwilingga salin suara	Kucinge Sari monak-menek ket biyen.	Kucingnya Sari berkali-kali melahirkan dari dulu.
7	bengak-bengok	Dwilingga salin suara	Ojo bengak-bengok neng kene.	Jangan teriak-teriak di sini.
8	nembang-nembeng	Dwilingga salin suara	Erni nembang-nembeng neng kamar.	Erni bernyanyi-nyanyi di kamar.
9	mloya-mlayu	Dwilingga salin suara	Ojo mloya-mlayu engko tibo.	Jangan lari-lari nanti jatuh.
10	lelaku	Berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.	Kondisine mbah Parjo iso di omong ora iso ketulungan utowo lelaku.	Kondisi kakek Parjo bisa di katakan tidak tertolong lagi atau sekarat.
11	kekudhung	Berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.	Lisa wong wedhok seng selalu nganggo kekudhung.	Lisa adalah wanita yang selalu berkerudung.

12	peputu	Berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.	Mbah Yoso wes ndue peputu akeh.	Kakek Yoso udah punya cucu banyak.
13	dedawa	Berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks	Dedawa kartu anggotamu.	perpanjang kartu keanggotaan anda.
14	tetukon	Dwipurwa	Tetukon mau isuk akeh tenan.	Hasil belanjaan tadi pagi banyak sekali.
15	tetopen	Dwipurwa	Adhine jek tetopen.	Adiknya sedang memakai topi.
16	bebathen	Dwipurwa	Bebathen dino iki akeh tenan.	Untung jualan hari ini sangat banyak.
17	sesajen	Dwipurwa	Dee ndekek sesajen neng kuburan mbahne.	Mereka meletakkan sesaji di kuburan neneknya.
18	wong-wongan	Dwipurwa	Ibu jek nggawe wong-wongan neng ladang gae njogo ladang teko manuk.	Ibu sedang membuat orang-orangan disawah untuk menjaga sawah dari burung.
19	omah-omahan	Dwipurwa	Sifa jek dolanan omah-omahan karo adhine.	Sifa sedang bermain rumah-rumahan bersama adiknya.
20	kanthen-kanthenan	Dwipurwa	Dila karo Sari kanthen-kanthenan nyebrangi kali.	Dila dan Sari sedang bergandengan menyebrangi sungai.
21	kathok-kathokan	Dwipurwa	Kakang adi kae jek kathok-kathokan.	Kakak adik itu saling memakaikan celana.
22	dulang-dulangan	Dwipurwa	Ngantene kae podo dulang-dulangan roti.	Pengantin itu saling bersuapan kue.
23	cengengesan	Dwipurwa	Ojo cengengesan neng njero kelas, engko iso ngganggu koncone.	Jangan suka tertawa dikelas karena dapat menggagu teman.
24	pethunthung	Dwipurwa	Plendungan kae pethuthung.	Balon itu tiba-tiba membesar.
25	ndepipis	Dwipurwa	Ardi jek ndelek ndepipis.	Ardi bersembunyi di pinggir pohon besar.

## Pembahasan

### Bentuk- Bentuk Reduplikasi

Setelah melakukan penelitian dan mengolah data sesuai dengan teknik pengolahan data, maka penulis mendapatkan bahwa dalam reduplikasi bahasa Jawa Klaten terbagi menjadi 8 golongan, yaitu : reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi berkombinasi dengan afiks, dwipurwa, dwilingga, dwilingga salin suara, dwiwasana, dan trilingga.

#### 1. Reduplikasi Seluruh

Reduplikasi seluruh adalah bentuk kata dasara itu di ulang tanpa melakukan perubahan bentuk fisik dari kata dasar itu. Kata ulang seluruhnya merupakan bentuk bahasa yang menunjukkan kenampakan seperti kata ulang murni yang kelihatannya seperti terdiri dari dua komponen, merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Antara kedua komponennya tidak dapat disisipkan kata lain, dan artinyapun jauh berbeda.

1) <i>ayu-ayu</i>	‘cantik-cantik’
2) <i>ngalem-ngalem</i>	‘manja-manja’
3) <i>alus-alus</i>	‘halus-halus’
4) <i>alom-alom</i>	‘layu-layu’
5) <i>ajur-ajur</i>	‘hancur-hancur’
6) <i>adem-adem</i>	‘dingin-dingin’
7) <i>adoh-adoh</i>	‘jauh-jauh’
8) <i>ireng-ireng</i>	‘hitam-hitam’
9) <i>sugih-sugih</i>	‘kaya-kaya’
10) <i>alon-alon</i>	‘pelan-pelan’
11) <i>lemah-lemah</i>	‘lemah-lemah’

#### 2. Reduplikasi Sebagian

Reduplikasi sebagian adalah reduplikasi tidak penuh karena hanya sebagian dasar dari kata yang di ulang. Pengulangan sebagian adalah pengulangan bentuk dasar, tetapi tidak diulang seluruh bentuk dasarnya. Hampir semua bentuk dasar pengulangan ini berupa bentuk kompleks. Pengulangan sebagian bahasa Jawa Klaten yang bentuk dasarnya bentuk kompleks, berbentuk sebagai berikut :

- 1) *tetonggo* ”tetangga”  $\xrightarrow{\text{tonggo}}$  *tonggo-tonggo* ”tangga-tangga”
- 2) *deriji* ”jajari”  $\xrightarrow{\text{riji}}$  *riji-riji* ”jari-jari”
- 3) *lanangan* ”pemuda”  $\xrightarrow{\text{lanang}}$  *lanang-lanang* ”lajang-lajang (muda-muda)”

Pengulangan sebagian ini terjadi pada kata berimbuhan. Proses morfologi bahasa Jawa Klaten dapat berupa :

#### 1. Imbuhan *di-*, misalnya :

- a) *di jiwat-jiwet* = *dijiwet* = dicubit-cubit
- b) *di suwak-suwek* = *disuwek* = disobek-sobek

c) *di celak-celuk = diceluk = dipanggil-panggil*

Kalimat :

- a) *Di jiwat-jiwit karo adiku ket mau loro tenan*  
‘Di cubit-cubit sama adik ku dari tadi sakit sekali’
- b) *Bukune ojo di suwak-suwek engko entek*  
‘Bukunya jangan di sobek-sobek nanti habis’
- c) *Ket mau di celak-celuk ora krungu*  
‘Dari tadi di panggil-panggil tidak dengar’

### Makna Reduplikasi bahasa Jawa Klaten

Uraian berikut ini menyajikan mengenai reduplikasi yang terdapat dalam bahasa Jawa Klaten, makna reduplikasi di dalam bahasa Jawa Klaten makna, yakni :

a. Pengulangan Seluruh

1. Bermakna Banyak

- |                     |                 |
|---------------------|-----------------|
| 1) <i>iwak-iwak</i> | ”ikan-ikan”     |
| 2) <i>wong-wong</i> | ”orang-orang”   |
| 3) <i>omah-omah</i> | ”rumah-rumah”   |
| 4) <i>asu-asu</i>   | ”anjing-anjing” |

Kata-kata di atas merupakan reduplikasi seluruhnya yang bermakna banyak, 1) *iwak-iwak* yang artinya ikan-ikan, bermakna bahwa ikan itu banyak, lebih dari satu ekor ikan. 2) *wong-wong* yang artinya orang-orang, bermakna bahwa orang itu banyak, lebih dari satu orang. 3) *omah-omah* yang artinya rumah-rumah, bermakna bahwa rumah itu banyak, lebih dari satu rumah. dan *asu-asu* yang artinya anjing-anjing, bermakna bahwa anjing itu banyak, lebih dari satu ekor.

- 5) *pager – pager = pagar – pagar*  
6) *gendheng – gendheng = genting – genting*  
7) *andhong – andhong = andhong – andhong*

Kalimat 5) / *pager – pager* podo di cat ijo / ialah kata ulang yang bermakna banyak, banyak pagar atau lebih dari satu pagar yang dicat hijau. 6)/ *gendheng – gendheng* podo tibo jalaran ono angine gedhe, genting-genting pada berjatuhan karena ada angin besar, banyak genting yang berjatuhan karena angin. 7)/ *andhong – andhong* kui direngga gendra karo pak Suryo /Andong – andhong itu di pasang bendera sama pak Surya, banyak andong yang dipasang.

- 8) *sayur-mayur = sayuran*  
9) *kembang-kembang = bunga-bunga*  
10) *kewan-kewan = hewan-hewan*

Kalimat 8) / *budhe Tati tuku sayur-mayur neng pasar* / Bu Tati membeli sayuran di pasar, menjelaskan jenis sayur yang banyak, tak dapat disebut satu persatu sehingga disebut sayur mayur karena banyak jenis sayurannya. 9)/ *kembang-kembang* podo subur ditandur

neng omahe Dwi/ Bunga-bunga itu semua tumbuh subur di tanam di rumahnya Dwi, banyak kembang. 10) / kewan-kewan podo ngiyup neng ngisor wit jambu/Hewan-hewan semua beteduh di bawah pohon jambu, banyak hewan yang berteduh di bawah pohon, hewan itu banyak sehingga dikatakan hewan-hewan. Berdasarkan data reduplikasi yang bermakna banyak, data tersebut mewakili data yang lain yang mana sama-sama bermakna banyak.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan penelitian ini dapat diambil beberapa simpulan tentang reduplikasi bahasa Jawa Klaten. Butir-butir simpulan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bentuk Reduplikasi bahasa Jawa Klaten dibagi menjadi empat macam :
  - a. Reduplikasi Seluruh
  - b. Reduplikasi Sebagian
  - c. Reduplikasi yang Berkombinasi dengan Proses Pembubuhan Afiks
2. Makna Reduplikasi Bahasa Jawa Klaten dapat dijabarkan sebagai berikut :
  - a. Reduplikasi yang mengandung makna ‘banyak’, ‘semua’, seluruh’ dilakukan terhadap kata benda umum
  - b. Reduplikasi yang berarti ‘menyerupai’ atau ‘tiruan sesuatu’
  - c. Reduplikasi yang menyatakan makna ‘agak atau sedikit’
  - d. Reduplikasi yang menyatakan makna ‘superlatif’

### **Rekomendasi**

Saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai dengan penelitian ini dapat di poin-poinkan sebagai berikut :

1. Sebagai bahasa daerah yang mendukung bahasa Indonesia maka bahasa Jawa Klaten hendaknya dilestarikan dengan cara penulisan-penulisan cerita daerah yang sampai saat ini baru sebagian kecil.
2. Penelitian khusus tentang reduplikasi bahasa Jawa Klaten ini hendaknya ada kelanjutannya untuk penelitian yang akan datang, untuk itu penelitian ini dapat dijadikan acuan secara perbandingan untuk mencapai hasil penelitiannya yang sempurna.
3. Dalam pengajaran di sekolah seorang guru dalam menjelaskan reduplikasi diharapkan dapat memahami tentang proses reduplikasi tersebut. Kalau tidak akan terjadi kesalah pahaman dalam proses reduplikasi itu, karena ada kata yang materi reduplikasi ini kepada siswanya.

Ada kata kompak seperti reduplikasi misalnya biri-biri, kupu-kupu namun tidak dapat dikatakan kedalam proses dari reduplikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan.dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2011. *Beberapa Mizhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa.
- Charlina dan Mangatur Sinaga. 2006. *Morfologi*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, Hasnah. 2009. *Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Iskandarwassid. dkk. 1985. *Struktur Bahasa Jawa. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1991. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Agama.
- Liswarni. 2010. *Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Subdialek Pangean*. Skripsi.
- Laksana. 2003. *Reduplikasi Bahasa karo Sumatra Utara Subdialek Cintarakyat Kecamatan Beras Tagi Kabupaten Tanah Karo*. Skripsi.
- Martono, Sugiyo Hadi. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Sakai*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Parera. 2007. *Morfologi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan. M. 1985. *Morfologi Suatu Kajian Semantik*. Yogyakarta. Caryono
- \_\_\_\_\_. 1997. *Morfologi Suatu Kajian Semantik*. Yogyakarta: Caryono.
- \_\_\_\_\_. 1987. *Morfologi*. Yokyakarta : Caryono
- Simatupang, M.D.S. 1983. *Reduplikasi Morfemis Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Tata Bahasa Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.